

ABSTRAK

Studi ini membicarakan pertumbuhan dan perkembangan majalah Panjebur Semangat dari 3 generasi kepemimpinan yaitu Dr. Soetomo, Imam Supardi, dan Mohammad Ali, dalam kurun waktu 1933 hingga 1966. Kajian di mutai dari perkembangan pers di kota Surabaya yang dibagi dalam pembahasan pers pada masa kolonialisme Belanda, masa pendudukan Jepang, dan pers Surabaya di awal kemerdekaan. Bagian berikutnya membahas pertumbuhan dan perkembangan majalah Panjebur Semangat; penerbitan-penerbitan yang mendahului, penyebaran dan oplah majalah Panjebur Semangat, serta struktur organisasi majalah Panjebur Semangat.

Penulis mengkaji persoalan tersebut dengan seperangkat metode yang sudah lazim dalam ilmu sejarah. Kajian dilakukan dengan menggunakan sumber primer terutama arsip sejarah ringkas majalah mingguan Panjebur Semangat dan majalah Panjebur Semangat kurun waktu 1933 – 1966. Sumber-sumber itu dilengkapi dengan wawancara serta berbagai buku yang relevan dengan topik kajian. Di samping itu majalah Panjebur Semangat yang terbit waktu itu.

Perkembangan dan pertumbuhan majalah Panjebur Semangat dari Dr. Soetomo hingga Mohammad Ali mengalami perbedaan. Baik dari segi oplah, layout, isi berita, judul dari rubrik-rubrik yang ada hingga harganya. Pada masa Dr. Soetomo dan Imam Supardi majalah Panjebur Semangat diterbitkan sejumlah 20 halaman dan selalu melakukan pergantian-pergantian rubrik setiap penerbitannya. Pada saat itu pula majalah Panjebur Semangat pernah mencapai oplah 85.000 eksemplar. Sedangkan pada masa Mohammad Ali majalah Panjebur Semangat mengalami kondisi teknis percetakan yang tidak memenuhi syarat, akan tetapi majalah Panjebur Semangat menambah halamannya sejumlah 24 lembar. Pada masa Mohammad Ali, rubrik-rubrik yang ada pada masa Imam Supardi masih ada yang dipertahankan akan tetapi banyak pula tambahan rubrik-rubrik baru. Adapula rubrik-rubrik yang ada sebelumnya diganti judulnya saja.